

ABSTRAK

Humairoh Lu'luatul Wadiidah, 2023, *Penerapan Metode Team Assisted Individualization dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Sopa'ah*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Moh. Fausi, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Metode *Team Assisted Individualization*, Pemahaman Siswa, Pembelajaran IPA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa ketika proses pembelajaran IPA. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran mayoritas menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa merasa kurang antusias dalam menerima pembelajaran serta belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA dengan tujuan yaitu (1) untuk mengetahui penerapan metode *Team Assisted Individualization* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN Sopa'ah. (2) untuk mengetahui hasil pemahaman siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SDN Sopa'ah setelah diterapkannya metode *Team Assisted Individualization*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sopa'ah tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan 15 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pemahaman siswa dikatakan meningkat apabila pencapaian mencapai 80% dengan KKM 65.

Penerapan metode *Team Assisted Individualization* ini diawali dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen yang terdiri dari 3-4 siswa. Kemudian berdiskusi sambil lalu guru memberikan bantuan kepada anggota kelompok yang kesulitan. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian tes evaluasi kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa setiap individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat tahap prasiklus nilai rata-rata siswa memperoleh 50,06 dengan presentase ketuntasan 26,66%. Kemudian mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 65,2 dengan presentase ketuntasan 60%, dan nilai rata-rata sebesar 74,6 pada siklus II dengan presentase ketuntasan 80%. Sehingga, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa.